

EDUKASI BLOCKCHAIN SEBAGAI SOLUSI BISNIS MASA DEPAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALEMBANG

Budi Setiawan¹⁾, Simon De Lagarde²⁾

*¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri
Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang Kode pos 30129*

²⁾OCTO Technology

34 Avenue de l'Opéra, 75002 Paris, France

Email : budi.setiawan@uigm.ac.id¹⁾, simondelagarde@protonmail.com²⁾

ABSTRAK

Teknologi Blockchain atau yang dikenal sebagai distributed ledger merupakan sistem pencatatan yang tersebar luas di jaringan. Blockchain menjadi salah satu teknologi yang memiliki sistem keamanan yang sulit diretas karena setiap jaringan memiliki enkripsi yang berlapis. Selain faktor keamanan, teknologi Blockchain juga memberikan manfaat lain seperti membuat proses transaksi menjadi lebih efisien dengan cara menghapus peran penghubung (middleman). Selain itu, Blockchain juga mampu diimplementasikan di berbagai industri, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Eksistensi UMKM di Indonesia sangat penting guna membantu penyerapan tenaga kerja, sarana distribusi perekonomian bagi masyarakat dan membantu penerimaan devisa negara. Mengingat pentingnya peran UMKM bagi Indonesia, maka Edukasi Blockchain bagi pelaku UMKM perlu dilakukan sehingga keberlangsungan dan perkembangan bisnis UMKM di Indonesia dapat terus ditingkatkan.

Kata kunci : *Blockchain, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Blockchain merupakan media pencatatan digital yang terdesentralisasi dan mampu merekam semua transaksi yang terjadi. Blockchain dianggap teknologi baru yang dipercaya mampu menjawab tantangan bisnis dewasa ini. Kajian yang dilakukan Panetta (2017) menyebutkan bahwa Blockchain akan menjadi salah satu teknologi yang mempengaruhi perubahan bisnis di masa depan, terutama dalam hal keamanan dan efisiensi operasional bisnis. Blockchain terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut Melanie (2016) perkembangan teknologi Blockchain dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain (1) Blockchain 1.0 terkait dengan desentralisasi uang dan pembayaran; (2) Blockchain 2.0 tentang desentralisasi pasar yang mencakup *smart contract* dan properti; dan (3) Blockchain 3.0 mencakup area pemerintahan, pendidikan, kesehatan dan bisnis.

Dewasa ini, implementasi teknologi Blockchain sudah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan multinasional seperti American Express, Prudential hingga IBM (Castilo, 2018). Perkembangan teknologi Blockchain tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, melainkan perusahaan berskala kecil dan menengah juga sudah mulai mengaplikasikan teknologi Blockchain. Sebagai contoh, perusahaan global seperti IBM sudah meluncurkan produk baru yang fokus pada memberikan nilai melalui penawaran likuiditas bagi UMKM, dan siap menjadi mitra UMKM dalam melakukan transportasi bisnis dengan mengimplementasikan teknologi Blockchain bagi UMKM. Kajian yang dilakukan oleh Lagarde (2017) menjelaskan bahwa penerapan blockchain dapat memberikan beberapa manfaat bagi UMKM, khususnya di bagian operasional.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia tidak lepas dari peran lembaga pembiayaan, baik dari sektor perbankan maupun non perbankan. Dari sektor perbankan, alokasi pembiayaan yang ditujukan ke sektor UMKM mencapai 953 triliun rupiah pada Januari 2019. Integrasi dan implemetasi teknologi Blockchain bagi UMKM diharapkan mampu menjadi solusi komprehensif bagi pelaku UMKM. Baik dari sisi penyediaan modal hingga masuk ke dalam keamanan dan pengembangan bisnis UMKM tersebut.

Pembiayaan yang diberikan oleh Fintech berbasis Blockchain diprediksi mampu menyelesaikan hampir 70 persen masalah permodalan UMKM.

Pada konteks UMKM di kota Palembang, data terbaru yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kota Palembang menyebutkan bahwa pelaku UMKM kota Palembang tumbuh dua kali lipat, mencapai 28.776 UMKM hingga tahun 2016. Mengingat jumlah UMKM yang terus tumbuh dan mampu memberi kontribusi positif bagi masyarakat dan pemerintah, maka edukasi teknologi Blockchain bagi pelaku UMKM di kota Palembang ini perlu untuk dilakukan agar keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis pelaku UMKM di kota Palembang dapat terus ditingkatkan.

1.1. Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Edukasi terkait keberadaan teknologi Blockchain bagi masyarakat kota Palembang
2. Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya implementasi Blockchain bagi bisnis UMKM
3. Mendorong pelaku UMKM agar menerapkan teknologi Blockchain bagi bisnis
4. Memfasilitasi pelaku UMKM untuk mengimplementasikan teknologi Blockchain

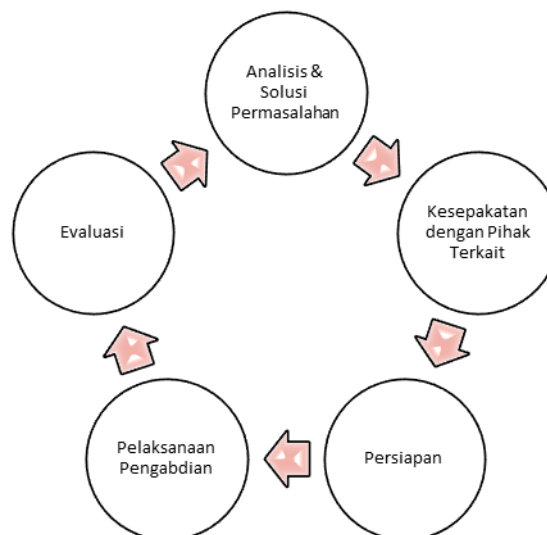
1.2. Manfaat Pengabdian

Adapun manfaat yang akan diperoleh pelaku UMKM kota Palembang antara lain :

1. Menambah pengetahuan tentang teknologi Blockchain
2. Mengajak pelaku UMKM untuk mengimplementasikan Blockchain untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi bisnis.
3. Memberikan platform bagi pelaku UMKN untuk membangun jaringan agar bisa bersinergi untuk perkembangan bisnis.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

2.1. Tahapan Pengabdian



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

2.2. Analisa dan Solusi Permasalahan

UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, baik dalam konteks menyediakan lapangan pekerjaan hingga sumber pendapatan bagi negara. Selain itu, sektor UMKM menjadi salah satu industri yang tetap stabil dalam menghadapi kondisi krisis. Menurut Yuli (2017) jumlah UMKM terus tumbuh dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 107 juta hingga tahun 2012. Lebih jauh, kontribusi sektor UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 9.90 persen menjadi 135 triliun rupiah di tahun 2012 (Savitri, 2018). Berdasarkan informasi tersebut, sekaligus untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan bisnis pelaku UMKM kota Palembang, maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik Edukasi Blockchain bagi Pelaku UMKM di kota Palembang perlu untuk dilakukan.

2.3. Kesepakatan Semua Pihak Terkait

Kegiatan pegabdian masarakat ini melibatkan beberapa pihak seperti PT PGRC Palembang, komunitas start up Palembang dan pelaku UMKM kota Palembang. Pihak PT PGRC bertanggung jawab menyediakan tempat, perlengkapan, satu pembicara yaitu konsultan IT perusahaan, serta akomodasi selama acara berlangsung, komunitas start up Palembang membantu terkait sosialisasi acara ke pelaku UMKM kota Palembang. Jumpah peserta yang hadir sebanyak 55 orang yang mewakili 47 pelaku UMKM di kota Palembang. Acara dilaksanakan di Gedung Aula PT PGRC Palembang di Jalan Taman Sari No. 62 Srijaya Kelurahan Alang-Alang Lebar Palembang Sumatera Selatan 30961.

2.4. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu memastikan gedung yang akan digunakan mampu menampung jumlah peserta yang mendaftar, memeriksa sarana dan prasarana saat kegiatan berlangsung seperti laptop, proyektor, sound system, meja registrasi dan lain-lain. Bahan materi telah disiapkan oleh instruktur masing-masing sebagai bahan pedoman bagi peserta selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Berikut dokumentasi saat mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

2.5. Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan memberikan informasi seputar perkembangan teknologi Blockchain di dunia, menampilkan beberapa contoh terkait perusahaan global yang telah terbantu dengan menerapkan Blockchain ke dalam bisnis, hingga peran Blockchain dalam mendorong perkembangan pelaku UMKM di seluruh dunia. Tahapan materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara berurutan, mulai dari informasi dasar hingga contoh riil sehingga peserta pelatihan memiliki gambaran menyeluruh tentang informasi yang ingin disampaikan. Acara ini dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu tanggal 25 Agustus 2018 di Ruang Co-working Space Victory Sriwijaya Education Palembang dan tanggal 22 September 2018 di Kantor PT PGRC Palembang.

Tanggal	Waktu	Materi	Pembiacara
25 Agustus 2018	14:00 – 16:00	Introduction Blockchain for SMEs	Simon de Lagarde, M.Sc
25 Agustus 2018	16:00 – 17:00	Implementasi Blockchain	Budi Setiawan, S.E., M.M
22 September 2018	08:00 – 10:00	Perkenalan Teknologi Blockchain	Simon de Lagarde, M.Sc
22 September 2018	10:15 – 12:00	Perkembangan Teknologi Blockchain	Budi Setiawan, S.E., M.M
22 September 2018	13:00 – 17:00	Implementasi Blockchain bagi UMKM	Ahmad Halim Al Faqih



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan berikutnya yaitu menampilkan beberapa fitur Blockchain yang dapat diimplementasikan pada UMKM di kota Palembang baik dalam hal efisiensi operasional bisnis hingga potensi penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi dengan teknologi Blockchain. Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini yaitu diskusi dan tanya jawab.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pengabdian

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat memberikan hasil antara lain: (1) Kegiatan ini memberikan informasi baru bagi para pelaku UMKM di kota Palembang tentang keberadaan teknologi Blockchain yang dapat diimplementasikan di bisnis UMKM; (2) Para peserta termotivasi untuk mencari informasi lebih detail terkait teknologi Blockchain. Hal ini terlihat dari partisipasi peserta yang sangat aktif selama diskusi dan tanya jawab berlangsung; dan (3) kegiatan pengabdian masyarakat ini juga berhasil menjadi media untuk pembentukan Komunitas Blockchain Palembang (*Palembang Blockchain Community*).

3.2. Pembahasan Pengabdian

Beberapa faktor pendukung sehingga kegiatan pengabdian masyarakat terkait Edukasi Blockchain bagi Pelaku UMKM di kota Palembang dapat dilaksanakan karena animo masyarakat khususnya pelaku UMKM di Palembang untuk terus melakukan inovasi agar dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Hal ini tercermin dari antusiasme para peserta yang mendaftar dan juga partisipasi mereka dengan memberikan pertanyaan kepada pembicara.



Gambar 5. Foto Setelah Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan Pengabdian

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Blockchain sebagai Solusi Bisnis Masa Depan bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sebanyak 55 orang yang mewakili lebih dari 47 UMKM di kota Palembang.
2. Peserta termotivasi mengaplikasikan teknologi Blockchain guna mendukung pertumbuhan dan meningkatkan keamanan bisnis
3. Kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi para pelaku UMKM di kota Palembang.

4.2. Saran Pengabdian

Adapun saran yang penulis berikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi teknologi Blockchain bagi pelaku UMKM Palembang antara lain :

1. Bagi pelaku UMKM disarankan untuk mempelajari teknologi Blockchain secara mandiri agar bisa memaksimalkan peran teknologi ini ke dalam bisnis
2. Pemerintah, praktisi dan akademisi diharapkan berperan aktif untuk melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya implementasi teknologi Blockchain guna mendukung berkembangannya bisnis UMKM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Rektor Universitas IGM, Bapak Dr. Marzuki Alie, S.E., M.M
2. Dekan Fakultas Ekonomi, ibu Dr. Hj. Luis Marnisah., M.M
3. Para Kaprodi Manajemen Endah Dewi Purnamasari, S.E., M.M
4. Pimpinan PT PGRC Palembang
5. Komunitas Start up Palembang
6. Para mahasiswa yang turut membantu tim pelaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2015. Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Castilo, D.M. 2018. Big Blockchain: The 50 Largest Public Companies Exploring Blockchain. <https://www.forbes.com/sites/michaeldelcastillo/2018/07/03/big-blockchain-the-50-largest-public-companies-exploring-blockchain/#48453a622b5b>
- Lagarde, S.D. 2017. What are the Possible Benefits of Blockchain for Small and Medium-sized Enterprises?. Thesis. Univesity of Nicosia, Australia.
- Melanie, S. 2016. Blockchain: Blue Print for a New Economy. O'Reilly Media, Inc. USA
- Panetta, K. 2017. Top Ten in the Gartner Hype Cycle for Emerging Technologies. <https://www.gartner.com/smarterwithgartner/top-trends-in-the-gartner-hype-cycle-for-emerging-technologies-2017/>
- Savitri, R.V.S. 2018. Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi. ISSN : 2356-3966 Vol. 5 No. 2.
- Yuli, R.S. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Economos. Vol. 6 No. 1 Januari 2017.